Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

KEMAMPUAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

DALAM MENGGUNAKAN PENILAIAN BERBASIS KELAS PENGARUHNYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA

### MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS VII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 1 KETANGGUNGAN KABUPATEN BREBES

### **SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I) pada Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Oleh:

**AYU PURWANTI** NIM: 58410292

KEMENTERIAN AGAMA REPLUBLIK INDONESA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

SYEKH NURJATI CIREBON

2013 M/1434 H

### **ABSTRAK**

AYU PURWANTI, NIM: 58410292, "Kemampuan Guru Pendidikan Agama (PAI) Menggunakan Penilaian **Berbasis** dalam terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Pengaruhnya Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Ketanggungan Kabupaten Brebes.

Guru menurut yang kita kenal sehari-hari adalah merupakan orang yang harus digugu lan ditiru, dalam arti orang yang memiliki kharismatik atau wibawa hingga perlu untuk ditiru dan diteladani dan memiliki kompetensi yang dapat menunjang dalam proses pembelajaran. Kompetensi tersebut diantaranya yaitu kompetensi pedagogik, salah satu indikatornya yaitu seorang guru harus mampu mengevaluasi hasil pembelajaran siswa. Dalam pelaksanaanya banyak jenis evaluasi yang dapat dilakukan diantaranya penilaian berbasis kelas, tes kemampuan dasar, penilaian program dan portofolio. Namun kenyataan dilapangan seringkali guru menganggap penilaian hanya sebatas untuk menggugurkan tanggung jawabnya yaitu hanya sebatas menyampaikan dan mentransfer ilmunya saja.

Tujuan penelitian ini: untuk memperoleh data tentang kompetensi guru Pendidikan Agama Islam dalam menggunakan penilaian berbasis kelas, untuk memperoleh data tentang prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, untuk memperoleh data tentang pengaruh kompetensi guru PAI dalam menggunakan penilaian berbasis kelas dengan prestasi belajar siswa.

Dalam pembelajaran evaluasi merupakan alat yang dapat dijadikan sebagai umpan balik bagi guru, dengan evaluasi guru bisa mengidentifikasi kemampuan siswa dalam memahami materi yang sudah diberikan dan dapat dijadikan sebagai acuan untuk memperbaiki proses pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, angket dan studi dokumentasi. Selanjutnya teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus prosentase dan korelasi product moment.

Kesimpulan penelitian, bahwa Kamampuan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menggunakan penilaian berbasis kelas siswa kelas VII di



### Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber : a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan lapor Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon. a. Pengutipan hanya untuk kepenungan pendulunan, pendulunan, pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon. penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Ketanggungan Kabupaten Berebes termasuk dalam kriteria baik, indikasinya guru membahas soal-soal yang sulit setelah diadakan ulanga terbukti dengan perolehan nilai sebesar 77% ( sebagian besar). Sedangkan untuk Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Ketanggungan Kabupaten Berebes termasuk dalam kriteria baik, terbukti hal ini dari perolehan nilai 79-80 sebanyak 37,5% . Jadi dapat disimpulkan bahwa antara keduanya terdapat hubungan, terbukti dengan perolehan  $r_{\rm hitung}$  sebesar 0,12 yang berarti bahwa variabel X memiliki pengaruh yang sangat rendah terhadap variabel Y. Hipotesis alternative (Ha) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak karena besarnya  $r_{\rm hitung}$  yang diperoleh 0,435 sedangkan  $r_{\rm tabel}$  = 0,334. Jadi dapat disimpulkan keduannya memiliki hubungan yang signifikan.



# Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

### PENGESAHAN

Skripsi berjudul : "Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Menggunakan Penilaian Berbasis Kelas Pengaruhnya terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri I Ketanggungan Kabupaten Brebes", oleh Ayu Purwanti NIM: 58410292, telah diujikan dalam sidang munaqosah jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) pada hari Jum'at, 08 Maret 2013 di hadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I) pada jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati.

Tanda Tangan Tanggal Ketua Jurusan Drs. H. Suteja, M.Ag NIP. 19630305 199903 1 001 Sekertaris Jurusan 06/2013 Akhmad Affandi, M.Ag NIP. 19721214 200312 1 003 Penguji I, Akhmad Affandi, M.Ag 2013 NIP. 19721214 200312 1 003 Penguji II, Ahmad Ripai, M.Pd NIP. 19731105 200801 1 008 03 / 2013 Pembimbing I, Prof.Dr. H. Maksum, MA 104 NIP. 19540809 198803 1001 Pembimbing II, Muslihudin, M.Ag NIP. 19700116 200312 1 001

> Mengetahui, Dekan akultas Tarbiyah

Dr. Saef Min Zuhri, M.Ag 392 199803 1 002

### KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada nabi Muhammad SAW, beserta pengikutnya dan para sahabatnya beserta seluruh umatnya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Skripsi ini terselesaikan berkat bantuan serta bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang terkait dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

- 1. Prof. Dr. H. Maksum, M.A, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon
- 2. Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon
- 3. Drs. H.Suteja, M. Ag, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
- 4. Prof. Dr. H. Maksum, M.A, Pembimbing I
- 5. Muslihudin, M.Ag, Pembimbing II
- 6. Jubaedi, S.Pd, M.M, Kepala SMP Negeri 1 Ketanggungan Kabupaten Brebes

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

7. Utsman Fatikh, S.Pd, Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SMP Negeri I Ketanggungan Kabupaten Brebes

 Semua pihak yang telah membantu Penulis dalam penyusunan skripsi ini, baik moril maupun materil. Mudah-mudahan semua amal kebaikannya mendapat pahala dari Allah SWT

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan baik dari segi isi maupun sistematika penulisanya. Oleh karena itu kesalahan dan kekurangan pada skripsi ini sepenuhnya adalah tanggung jawab penulis. Demi penyempurnaan skripsi ini penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pembaca yang budiman.

Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca.

Cirebon, April 2013

Penulis

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### DAFTAR ISI

	Hal	aman
KATA I	PENGANTAR	i
DAFTA	R ISI	iii
DAFTA	R TABEL	iv
BAB I	PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Perumusan Masalah	8
	C. Tujuan Penelitian	9
	D. Kerangka Pemikiran	9
	E. Langkah-Langkah Penelitian	13
	F. Hipotesis	18
BAB II	KEMAMPUAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGGUNAKAN PENILAIAN BERBASIS KE	LAS
	DAN PRESTASI BELAJAR SISWA	
	A. Penilaian Berbasis Kelas	19
	1. Pengertian Penilaian Berbasis Kelas	19
	2. Teknik Penilaian Berbasis Kelas	26
	3. Fungsi Penilaian Berbasis Kelas	33
	4. Tujuan Penilaian Berbasis Kelas	35
	5. Prinsip Penilaian Berbasis Kelas	36
	6. Manfaat Penilaian Berbasis Kelas	38
	7. Indikator Penilaian Berbasis Kelas	39

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

	В.	Prestasi Belajar Siswa	40			
		1.Pengertian Prestasi Belajar	40			
		2.Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	41			
		3. Indikator Prestasi yang Baik	52			
	C.	Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	53			
BAB III	DISKRIPSI OBJEK PENELITIAN					
	A.	Sejarah Berdirinya Sekolah Menengah Pertama				
		(SMP) Negeri 1 Ketanggungan Kabupaten Brebes	58			
	В.	Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama				
		(SMP) Negeri 1 Ketanggungan Kabupaten Brebes	59			
	C.	Keadaan Guru, TU dan Siswa Sekolah Menengah Pertama				
		(SMP) Negeri 1 Ketanggungan Kabupaten Brebes	62			
	D.	Pelaksanaan Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam				
		di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri I				
		Ketanggungan Kabupaten Brebes	64			
BAB IV	AN	NALISIS HASIL PENELITIAN				
	A.	Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)				
		dalam Menggunakan Penilaian Berbasis				
		Kelas di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri I				
		Ketanggungan Kabupaten Brebes	67			
	В.	Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama				
		Islam Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama				
		(SMP) Negeri I Ketanggungan Kabupaten Brebes	79			

## © Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

	C.	. Pengaruh Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam		
	dalam Menggunakan Penilaian Berbasis Kelas terhadap			
	Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama			
	Islam Siswa Sekolah Menengan Pertama (SMP) Negeri			
		1 Ketanggungan Kabupaten Brebes	85	
BAB V	PENUTUP			
	A.	Kesimpulan	91	
	B.	Saran-Saran	92	

### **DAFTAR PUSTAKA**

### LAMPIRAN-LAMPIRAN

### 1. Dilar a. P b. P 2. Dilar

### BAB I

### **PENDAHULUAN**

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan sumber daya manusia (SDM) untuk mengeksplor dan mengeksploitasi potensi-potensi yang ada pada manusia itu sendiri dengan pendidikan. Pendidikan adalah usaha mendewasakan anak didik menjadi dewasa dalam berpikir dan bertindak.

Pendidikan suatu usaha yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan dan kepribadian individu melalui proses atau kegiatan tertentu (pengajaran, bimbingan atau latihan) serta interaksi individu dengan lingkungannya untuk mencapai manusia seutuhnya. (Zaenal Arifin, 2011:39).

Pendidikan menurut Undang-Undang Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses Pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara (UUSPN, 2003;3).

Dalam setiap proses pembelajaran akan selalu didalamnya ada unsur yang namanya penilaian. Di dalam penilaian inilah terletak keputusan yaitu keputusan yang didasarkan atas nilai-nilai.

Penilaian merupakan bagian yang terpenting dalam proses belajar mengajar, karena akan menjawab semua masalah-masalah penting, baik yang berkaitan dengan muridnya maupun yang berkaitan dengan prosedur mengajanya. Proses penilaiandapat berbentuk tes, baik tertulis maupun lisan dan sebagainya.

Berdasarkan hal tersebut, maka seorang guru dituntut memiliki persiapan mengajar yang matang sebelum melaksanakan pembelajaran baik persiapan tertulis maupun tidak tertulis. Hal ini sesuai pula dengan pendapat Cynthia (1993) yang dikutip oleh E.Mulyasa (2004:82) yang mengemukakan bahwa:

"Proses pembelajaran yang dimulai dengan face pengembangan persiapan mengajar, ketika kompetensi dan metodologi telah diidentifikasikan akan membantu guru dalam mengorganisasikan materi standar serta mengantisipasi peserta didik dan masalah-masalah yang timbul dalam pembelajaran"

Proses belajar mengajar pada hakikatnya kegiatan interaksi yang saling mempengaruhi antara guru dan murid dalam rangka mencapai tujuan pengajaran, baik yang bersifat kognitif, afektif maupun psikomotorik. Sesuai dengan prinsip-prinsip wajib belajar dalam Islam, maka kegiatan belajar mengajar tersebut harus dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan terencana dengan baik, sehingga benar-benar berjalan efektif. Menurut Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dalam Bab I pasal I ayat (1): "Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan dasar dan menengah ".

Menurut peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasioanl Pendidikan, Guru di Indonesia diharapkan punya empat kompetensi dalam menjalankan profesinya, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesionalisme dan kompetensi social (Munif Chatib, 2011:28).

Kompetensi Pedagogi adalah kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi hal-hal sebagai berikut:

- Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan
- Pemahaman terhadap peserta didik
- Pengembangan kurikulum atau silabus
- Perencanaan pembelajaran
- Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis
- Pemanfaatan teknologi pembelajaran
- Evaluasi hasil belajar
- peserta didik untuk mengaktualisasikan Perkembangan potensi yang dimilikinya (E. Mulyasa, 2008: 75)

Dapat disimpulkan bahwa Kompetensi diatas merupakan kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya, apabila seorang guru tidak menguasai salah satu kompetensi tersebut maka tidak akan sempurna melaksanakan tugasnya dengan baik. Karena hal tersebut merupakan salah satu kualifikasi yang harus dimiliki oleh setiap guru.

Kemampuan seorang guru dalam menggunakan penilaian itu sangatlah erat hubungannya dengan hasil dan prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran, karena apabila kemampuan guru dalam menggunakan penilaian kurang tepat maka keberhasilan proses pembelajaran tidak akan memuai tujuan yang diharapkan. Guru yang profesional adalah guru yang mampu mengevaluasi hasil belajar siswa selama mengikuti proses belajar mengajar, karena evaluasi merupakan salah satu komponen penting dalam pendidikan "Evaluasi adalah proses kegiatan untuk mendapatkan informasi dan mengenai hasil belajar yang dialami siswa dan mengolah atau menafsirkannya menjadi nilai berupa data kuantitatif atau kualitatif sesuai dengan standar tertentu" (Hamdani, 2011: 298).

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Evaluasi pembelajaran dalam implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), menurut Mulyasa (2004: 177-178) dapat dilakukan dengan bermacam-macam bentuk diantaranya: penilaian kelas, tes kemampuan dasar, penilaian akhir satuan pendidikan dan sertifikasi, benchmarking dan penilaian program.

Salah satu jenis dalam penilaian pada kurikulum tingkat satuan pendidikan adalah penilaian berbasis kelas. Penilaian berbasis kelas merupakan penilaian autentik atau cara pengumpulan informasi yang digunakan untuk mengukur sejauh mana pembelajaran telah berlangsung dalam lingkungan kelas (Ella Yulaelawati, 2004:96).

Penilaian kelas dilaksanakan secara terpadu dengan kegiatan belajar mengajar. Penilaian berbasis kelas dapat dilakukan baik dalam suasana formal maupun informal, di dalam kelas, terintegrasi dalam kegiatan belajar mengajar atau dilakukan secara khusus. Untuk menetapkan tingkat pencapaian dan penguasaan peserta didik terhadap tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, yaitu standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian belajar yang terdapat dalam kurikulum (Yamin, H.Martinis, 2007:200).

Kemampuan seorang guru dalam menggunakan penilaian itu sangatlah erat hubungannya dengan prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran, karena apabila kemampuan guru dalam menggunakan penilaian kurang tepat maka keberhasilan proses pembelajaran tidak akan memuai tujuan yang diharapkan dan dapat mematikan motivasi siswa.

Proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil apabila siswa sudah mampu memahami Indikator yang sudah ditetapkan. Yang menjadi petunjuk bahwa suatu proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil apabila:

- a. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok
- b. Perilaku yang digariskan dalam tujuann pengajaran intruksional khusus (TIK) telah dicapai oleh siswa, baik secara individual maupun kelompok (Syaiful Bahri Djamarah & Asman Zain, 2010 : 105-106).

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan kegiatan. Menurut Harahap prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum.

Sedangkan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2002 : 2) perubahan dalam tingkah laku dalam artian perubahan yang diperoleh seseorang setelah melalui proses belajar. Untuk mengatakan bahwa suatu proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil apabila guru dapat mengetahui sejauhmana siswa telah menguasai materi yang telah disampaikan oleh seorang guru ketika proses belajar dikelas.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Dengan demikian, dapatlah dikatakan bahwa prestasi belajar itu adalah untuk mengetahui hasil atau kemampuan siswa yang menggambarkan kemajuan belajar sedangkan untuk mengetahui prestasi belajar adalah dengan melalui penilaian atau evaluasi. Guru harus mampu mengukur kompetensi yang telah dicapai oleh siswa dari setiap proses pembelajaran, sehingga guru dapat menentukan keputusan atau perlakuan terhadap siswa tersebut. Apakah perlu diadakannya perbaikan atau penguatan, serta menentukan rencana pembelajaran berikutnya baik dari segi materi maupun strategi pembelajaran. Oleh karena itu, guru setidaknya mampu menyusun instrumen tes maupun non tes dan mampu membuat keputusan.

Pengumpulan Informasi-informasi yang diperoleh dari pelaksanaan evaluasi nantinya bisa digunakan untuk memperbaiki kualitas proses belajar mengajar. Seringkali dalam proses belajar mengajar, aspek evaluasi pembelajaran ini diabaikan. Dimana guru terlalu memperhatikan saat memberi pelajaran saja dan juga saat guru membuat soal ujian. Sehingga hasil dari pelaksanaan ulangan pun hanya sebatas bentuk nilai atau angka-angka. Karena guru tidak bisa mengukur sejauhmana kemampuan dan pemahaman siswa pada mata pelajaran tertentu, sehingga akan berpengaruh pada prestasi belajar yang akan diperoleh siswa nantinya.

Betapa pentingnya evaluasi, sehingga evaluasi dijadikan sebagai salah cara untuk memperbaiki proses pembelajaran, karena jika proses pembelajaran baik maka diharapkan prestasi belajar yang akan dicapai siswa pun Hak Cipta

akan baik, maka sudah sepatutnya guru memiliki kompetensi dalam mengeveluasi hasil belajar siswa.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes, peneliti seringkali melihat guru dalam melaksanakan penilaian, ia menganggap bahwa penilaian berbasis kelas sebagai suatu kegiatan yang bersifat formalitas dalam pembelajaran saja tanpa memperhatikan sudah sejauhmana peserta didik mampu memahami materi yang telah dipelajari tanpa memperhatikan prosedur penilaian. Hal ini bisa dilihat dari pelaksanaan penilaian berbasis kelas yang biasa dilakukan guru hanya dengan menyuruh siswa mengerjakan soal-soal dalam LKS dan setelah itu tidak ada tindak lanjut dari pelaksanaan penilaian tersebut, karena guru lebih terfokus memberikan materi tanpa menindak lanjuti hasil penilaian berbasis kelas. Sehingga akan berpengaruh pada prestasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas, muncul permasalahan, apakah Kemampuan guru dalam menggunakan penilaian berbasis kelas memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar PAI siswa? atau justru sebaliknya. Oleh karena itu, atas dasar rasa ingin tahu yang tinggi dalam penelitian ini penulis mengambil judul: "Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Menggunakan Penilaian Berbasis Kelas Hubungannya Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes".

### B. Perumusan Masalah Rumusan masa

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah:

### 1. Identifikasi Masalah

### a. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian dalam skripsi ini adalah evaluasi pendidikan.

### b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dalam penulisan skripsi ini menggunakan pendekatan *field research* (penelitian lapangan).

### c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam skripsi ini adalah kesenjangan yaitu kemampuan guru PAI dalam menggunakan penilaian berbasis kelas dengan prestasi belajar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Ketanggungan Kabupaten Brebes.

### 2. Pertanyaan Penelitian

Dari permasalahan diatas, dapat ditarik pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana kemampuan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menggunakan penilaian berbasis kelas di SMP Negeri 1 Ketanggungan Kabupaten Brebes?
- b. Bagaimana prestasi siswa kelas VII pada mata pelajaran pendidikan agama islam di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Ketanggungan Kabupaten Brebes?

Bagaimana hubungan antara kemampuan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menggunakan penilaian berbasis kelas dengan prestasi belajar siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Ketanggungan Kabupaten brebes?

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas maka penelitian ini bertujuan:

- 1. Untuk mengetahui kemampuan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menggunakan penilaian berbasis kelas di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Ketanggungan Kabupaten Brebes.
- 2. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Ketanggungan Kabupaten Brebes.
- 3. Untuk mengetahui hubungan antara kemampuan guru Pendidikan Agama Islam dalam menggunakan penilaian berbasis kelas dengan prestasi belajar siswa kelas VII di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri ketanggungan.

### D. Kerangka Berfikir

Proses pembelajaran akan selalu didalamnya ada unsur yang namanya penilaian. Di dalam penilaian inilah terletak keputusan yaitu keputusan yang didasarkan atas nilai-nilai. Penilaian merupakan bagian yang terpenting dalam proses belajar mengajar, karena akan menjawab semua masalah-masalah penting, baik yang berkaitan dengan muridnya maupun yang berkaitan dengan prosedur mengajanya.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru untuk dapat melaksanakan tugas-tugas profesionalnya (Syaiful sagala, 2009 : 23)

Guru merupakan faktor penentu dan paling berpengaruh dalam menanamkan konsep-konsep ilmu pengetahuan karena bersama seorang gurulah kemampuan siswa itu akan terus berkembang dalam memahami berbagai macam ilmu pengetahuan. Oleh karena itu guru dituntut menguasai materi pelajaran, memiliki skill dalam memilih, dan menggunakan metode pembelajaran serta melakukan penilaian berbasis kelas. Semua proses ini menentukan keberhasilan proses pembelajaran, disamping adanya potensi dan kreativitas dari siswa itu sendiri. Evaluasi dipandang sebagai masukan yang diperoleh dari proses pembelajaran yang dapat dipergunakan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan berbagai komponen yang terdapat dalam suatu proses belajar mengajar. Betapa pentingnya evaluasi ini sehingga

Kelas yang baik tidak cukup jika hanya didukung oleh perencanaan pembelajaran, kemampuan guru mengembangkan proses pembelajaran serta penguasaanya terhadap bahan ajar, dan juga tidak cukup dengan kemampuan guru dalam menguasai kelas, tanpa diimbangi dengan kemampuan melakukan evaluasi terhadap perencanaan kompetensi siswa yang sangat menentukan dalam konteks perencanaan berikutnya atau kebijakan perlakukan terhadap siswa terkait dengan konsep belajar tuntas (Ngalim Purwanto, 2004 : 3)

Dalam pelaksanaan penilaian berbasis kelas, peranan guru sangatlah penting dalam menentukan jenis penilaian untuk menilai keberhasilan dan kegagalan siswa. Jenis penilaian yang dibuat guru harus memenuhi standar validitas dan reliabilitas, agar hasil yang dicapai sesuai dengan apa yang diharapkan. Tujuan penilaian berbasis kelas adalah untuk mengetahui hasil

pembelajaran, memotivasi belajar siswa dan memotivasi guru agar melakukan kegiatan pengajaran dengan lebih baik.

Berhasil tidaknya suatu pembelajaran atau pendidikan dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan dapat diketahui/diukur setelah dilakukanya evaluasi atau penilaian terhadap proses pembelajrana. Apabila yang dihasilkan sudah mencapai tujuan dan kompetensi yang ditentukan berarti proses pembelajaran tersebut telah berhasil, tapi sebaliknya apabila belum mencapai tujuan berarti proses pembelajaran belum berhasil. Mengenai penjelasan tentang penilaian tertera dalam berfirman Allah dalam Q.S Al-'Ankabut ayat 3:

Artinya: Dan Sesungguhnya kami Telah menguji orang-orang yang sebelum mereka, Maka Sesungguhnya Allah mengetahui orang-orang yang benar dan Sesungguhnya dia mengetahui orang-orang yang dusta(H. Mahmud Yunus, 2004:583).

Berdasarkan ayat diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi mempunyai peranan yang sangat penting dan berpengaruh terhadap prestasi atau hasil belajar. Karena dengan evaluasi maka kompetensi seorang peserta didik dapat di ketahui, apakah sudah mencapai kompetensi atau belum dalam proses pembelajaran.

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan kegiatan.

Menurut Harahap prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan siswa yang berkenaan dengan penguasaan bahan © Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum. Sedangkan belajar adalah Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2002: 2).

Menurut Sardiman AM sebagaimana yang dikutip oleh Syaiful Bahri Djamarah menyatakan bahwa belajar adalah rangkaian kegiatan jiwa raga yang menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang menyangkut unsur cipta, rasa, dan karsa, ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

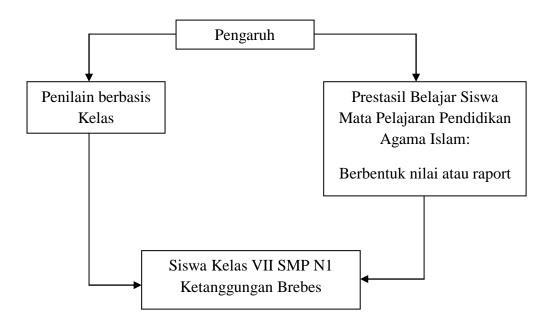
Jadi belajar adalah merupakan perubahan tingkah laku untuk mencapai tujuan dari tidak tahu menjadi tahu atau dapat dikatakan sebagai proses yang menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku dan kecakapan seseorang yang menyangkut unsur cipta, rasa, dan karsa, ranah kognitif, afektif dan psikomotorik seseorang.

Dengan demikian, dapatlah dikatakan bahwa prestasi belajar itu adalah untuk mengetahui hasil atau kemampuan siswa yang menggambarkan kemajuan belajar sedangkan untuk mengetahui prestasi belajar adalah dengan melalui penilaian atau evaluasi yang menyangkut unsur cipta, rasa, dan karsa, ranah kognitif, afektif dan psikomotorik seseorang.

Untuk mengukur sejauh mana pengaruh kemampuan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menggunakan penilaian berbasis kelas terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam siswa kelas VII SMP N 1 Ketanggungan Brebes, maka lebih jelasnya dapat dilihat skema berikut:

### Skema

Kerangka berfikir tentang Kemampuan Guru PAI dalam Menggunakan Penilaian berbasis Kelas Pengaruhnya terhadap Prestasi Belajar Siswa



### E. Langkah-Langkah Penelitian

Untuk meneliti tentang pengaruh Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Menggunakan Penilaian Berbasis Kelas terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Ketanggungan Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes, diperlukan sejumlah data melalui teknik pengumpulan data tertentu dengan langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

### 1. Sumber Data

a. Data Teoritik

Sumber data teoritik adalah data yang berasal dari buku-buku literatur yang ada kaitannya dengan pembahasan skripsi. Data teoritik ini diperoleh dari perpustakaan, dokumentasi sekolah yang erat kaitannya dengan masalah yang sedang diteliti.

### b. Data Empirik

Sumber data empirik adalah sumber data yang berasal dari lokasi penelitian, yaitu SMP Negeri 1 Ketanggungan Kabupaten Brebes yang meliputi kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam (PAI), staf tata usaha dan siswa kelas VII.

### 2. Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Menurut Sukardi (2003 : 53) populasi adalah semua anggota kelompok, binatang, pristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah guru pendidikan agama islam (PAI) dan sisiwa kelas VII yang berjumlah 320 siswa.

### b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. (Suharsimi Arikunto, 2006: 131). jika jumlah subyeknya lebih besar maka dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25%. Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel acak (*random sampling*), sebesar 15% dari populasi siswa kelas VII SMP N 1 Ketanggungan Brebes yang berjumlah 320 siswa.

Dan penulis hanya mengambil prosentase 15% yaitu 320x15:100= 48. Jadi penulis mengambil 48 siswa sebagai sampel.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa, halhal, keterangan-keterangan dan seluruh elemen populasi yang akan menujang atau mendukung peneliti ( Iqbal Hasan, 2002:83).

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

### a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan dengan sistematis yang langsung atau tidak langsung. Melalui teknik ini penulis melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian.

### b. Wawancara

Wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan tanya jawab lisan secara sepihak, untuk meminta penjelasan sehubungan dengan objek penelitian. Adapun yang menjadi sumber data dalam wawancara ini adalah kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan siswa kelas VII serta responden yang lainnya yang dianggap berkaitan dengan penelitian.

### c. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan menyebarkan format dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan tertulis serta dilengkapi sejumlah alternative jawaban kepada siswa yang menjadi sampel penelitian.

### d. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data yang bersumber pada tulisan-tulisan, arsip-arsip atau sumber data lainnya yang berhubungan dengan kondisi objek penelitian.

### 4. Teknik Analisis Data

 a. Pendekatan presentase digunakan untuk menganalisis data kuantitatif dengan memggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

F : Alternatif jawaban responden

N : Jumlah responden 100% : Bilangan tetap

P : Angka persentase (Turmudi & Sri Harini, 2008 : 47).

Untuk memudahkan dalam penafsiran, maka dalam menilai skala prosentase diatas, digunakan kategori yang dirumuskan oleh Wahyudin Syah (1984: 13-14), yaitu:

100% = Seluruh responden

90% - 99% = Hampir seluruhnya

60% - 89% = Sebagian besar

### © Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh N Hak Cipta Dilindungi Undang-Undan

51% - 59% = Lebih setengahnya

50% = Setengahnya

40% - 49% = Hampir setengahnya

10% - 39% = Sebagian kecil

1% - 9% = Sedikit sekali

0% =Tidak ada sama sekali

Sedangkan untuk melakukan penafsiran hasilnya, maka dilakukan penulisan pedoman sebagai berikut:

Prosentase	Penafsiran
75% - 100%	Baik
55% - 74%	Cukup / Sedang
40% - 54%	Kurang
0% - 39%	Tidak Baik

(Suharsimi Arikunto, 2001: 246)

Selanjutnya untuk mengetahui signifikasi pengaruhnya didalam penelitian ini, penulis menggunakan rumus korelasi Product Moment, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2) - (\sum x)^2 (N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

 $r_{xy}$  = Angka indeks korelasi "r" product moment

N = Jumlah responden

 $\sum xy = \text{Jumlah perkalian antara skor x dan skor y}$ 

 $\sum x = \text{Jumlah seluruh skor } x$ 

 $\sum y = \text{Jumlah seluruh skor y}$ 

Sedangkan penafsiran dari analisa tersebut menggunakan besarnya koefisien korelasi sebagai berikut:

0,00 - 0,20 : hampir tidak ada korelasi

0,20 - 0,40 : korelasi rendah

0,40 - 0,70 : korelasi cukup

0,70 - 0,90 : korelasi tinggi

0,90-1,00 : korelasi sangat tinggi(sempurna) (Ngalim Purwanto,2009:144).

F. Hipotesis Penelitian.

Menurut Arikunto (2006:71) hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan, sampai terbukti (diuju kebenarannya) melalui data yang terkumpul. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis dalam hal ini membuat hipotesis sebagai berikut :

Ha: terdapat pengaruh antara kemampuan guru PAi dalam menggunakan penilaian berbasis kelas dengan prestasi belajar siswa.

Ho: tidak terdapat pengaruh antara kemampuan guru PAI dalam menggunakan penilaian berbasiskelas dengan prestasi belajar siswa.

# ilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan lapo Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon. penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

Hak Cipta

### DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2002. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan. Yogyakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2011. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (edisi revisi). Jakarta: PT Bumi Aksara.

Arifin, Zaenal. 2011. Evaluasi Pembelajaran (cet. Ke 11). Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Chatib, Munif. 2012. Orangtuanya Manusia. Bandung: Kaifa PT Mizan Pustaka.

Hamalik, Oemar. 2008. Kurikulum dan Pengajaran. Jakarta: Bumi Aksara.

Hamzah, B. Uno. 2007. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hamdani. 2011. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.

Mimin. 2008. Model dan Teknik Penilaian pada Tingkat Satuan Haryati, Pendidikan. Jakarta: Gaung Persada Press.

Hasan, Iqbal. 2002. *Metodologi dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Kunandar. 2011. Guru Professional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses dalam Sertivikasi Guru. Jakarta: Raja Wali.

Mahmud. 2006. Psikologi Pendidikan Mutakhir. Bandung: Sahifa.

Majid, Abdul. 2006. Pererncanaan Pembelajaran. Bandung: PT Bumi Aksara

Mulyasa. E. 2006. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Mulyadi. 2010. Evaluasi Pendidikan. Malang: UIN-Maliki Press.

Muslich, Masnur. 2008. KTSP Dasar Pemahaman dan Pengembangan. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Moeliono. 2002. Taksonomi Bloom dan Pengembangan Butir Soal. Universitas Pendidikan Bandung. Tidak Diterbitkan.

Nurdin, Saprudin. 2002. *Kompetensi dan Prosesionalisme Guru*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Nasih, Munjin & Nur Kholidah, Lilik. 2009. *Metode dan Teknik Pembelajaran*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Nasution. 2006. Berbagai Pendidikan dalam Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.

Purwanto, Ngalim. 2002. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

—————. .2009. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Surapranata, Sumarna. 2004. *Panduan Penulisan Tes Tertulis Implementasi Kurikulum*. Bandung: Rosda Karya.



Hak Cipta

- Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sukardi. 2009. Evaluasi Pendidikan dan Operasionalnya. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syah, Darwyn. 2007. *Perencanaan System Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Tafsir, Ahmad. 2001. *Ilmu Pendidikan dalam Persepektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tanzeh, Ahmad. 2009. Pengantara Metodologi Penelitian, Yojyakarta: Teras.
- UU No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Bandung: Citra Umbara.
- Winkel, W.S. 2004. Bimbingan Dan Konseling Di Insitut Pendidikan. Jakarta: Grasindo.
- Yamis, H. Martinis. 2007. *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Tim Gaung Persada Press.
- Yulaelawati, Ella. 2004. Kurikulum dan Pembelajaran. Bandung: Pakar Raya
- Yunus, H. Mahmud. 2004. *Tafsir Al-Qur'an Karim (Juz 1-30)*. Jakarta: PT. Hidakarya Agung.